

MEMVISUALISASIKAN
PERASAAN DAN FIKIRAN PRIBADI
MELALUI GARIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Anggara Tua Sitompul

MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2007

MEMVISUALISASIKAN
PERASAAN DAN FIKIRAN PRIBADI
MELALUI GARIS



PENCIPTAAN KARYA SENI



Anggara Tua Sitompul

MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2007

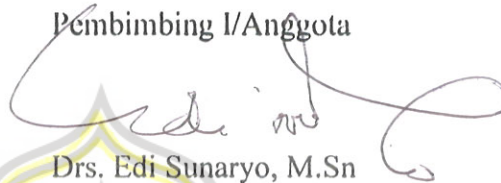
MEMVISUALISASIKAN
PERASAAN DAN FIKIRAN PRIBADI
MELALUI GARIS



Tugas Akhir ini ditujukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S – 1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
MEMVISUALISASIKAN PERASAAN DAN FIKIRAN PRIBADI MELALUI
GARIS diajukan oleh Anggara Tua Sitompul, NIM.0011395021, Program Studi
Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Edi Sunaryo, M.Sn
NIP 130 936 794

Pembimbing II/Anggota



Drs. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum
NIP 131 830 604

Cognate/Anggota




Drs. Harry Tjahjo Surjanto, M.hum
NIP 131 284 651

Ketua Jurusan Seni Murni



Drs. AG Hartono, M.S
NIP 131 567 132

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130 521 24



KATA PENGANTAR

Tugas Akhir ini adalah puncak dari perjuangan penulis selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir dengan judul, “ Memvisualisasikan Perasaan dan Fikiran Pribadi Melalui Garis “. Kenapa dengan garis, karena perasaan dan fikiran manusia itu sangat fleksibel sekali, sedangkan garis sanggup memvisualkan karena garis juga elemen seni rupa yang sangat fleksibel.

Hal yang divisualkan adalah segala perasaan dan fikiran penulis, dari mulai kecil sampai sekarang. Terutama perasaan dan fikiran yang negatif, karena kecendrungan hal yang negative lebih kuat terekam dalam otak penulis. Kenegatipan perasaan dan fikiran tersebut, tentu memberikan tekanan secara tidak langsung. Lantas bagaimana agar tekanan tersebut bisa menjadi hal yang positif? Dalam kesempatan Tugas Akhir kali ini, tekanan tersebut penulis ubah menjadi sebuah harapan.

Untuk mendukung akan apa yang akan penulis capai dalam berkarya, penulis menggunakan aliran *Op-Art*, tetapi penulis kembangkan, sebagai teknik pendukungnya adalah *Scrapboard* dengan pewarnaan hitam putih. Sedangkan spirit dari karyanya adalah abstrak. Hal tersebut penulis lakukan dengan harapan bisa memberikan visual baru dalam perkembangan Seni Grafis.

Pada Tugas Akhir kali ini, penulis juga menawarkan teknik baru dalam mencetak karya dengan media kanvas, yang lebih efisien waktu, tenaga dan biayanya.

Tugas Akhir ini sudah selesai, penulis sangat berterimakasih kepada Bapa. Putra dan Roh Kudus, yang selama ini memberikan berkat-Nya dan tempat penulis untuk selalu berharap. Orangtua penulis, yang menghidupkan dan percaya penuh kepada penulis. Bang Putra dan Andi, yang secara tidak sengaja memberikan dorongan kepada penulis. Itoku, Kristin Meika Amorita Sitompul, sebagai wanita keduku. Sahabat-sahabat penulis, Patar Siahaan, Agus Heru Setiawan dan Ksatriawan Tallo. Saudara-saudara 96 Perminyakan UPN Veteran, Zulfikar, Jeksi, trimakasih utangnya, Jotawan Munthe, trimakasih juga ya.

Terimakasih juga kepada dosen wali penulis, Drs. Mon Mudjiman. Dosen-Dosen Seni Murni yang mendidik penulis selama 14 semester. Pak Drs. Andang Supriyadi, MS, sebagai Bapak penulis di kampus. Bapak Guru penulis, yang juga selaku Pembimbing I, Drs. Edi Sunaryo, M.Sn, atas segala dorongannya yang sangat besar dan tidak terlupakan. Pembimbing II Drs. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum, yang sangat membantu terutama dalam penulisan,. Ketua Jurusan Seni Murni, Drs. AG. Hartono, M.S. Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Drs. Dendi Suwandi, M.S. Dekan Fakultas Seni Rupa, Drs. Sukarman. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Suprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Mas Bambang dan Mas Mikke, Segenap Staf Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah sangat repot dalam mengurus penulis.

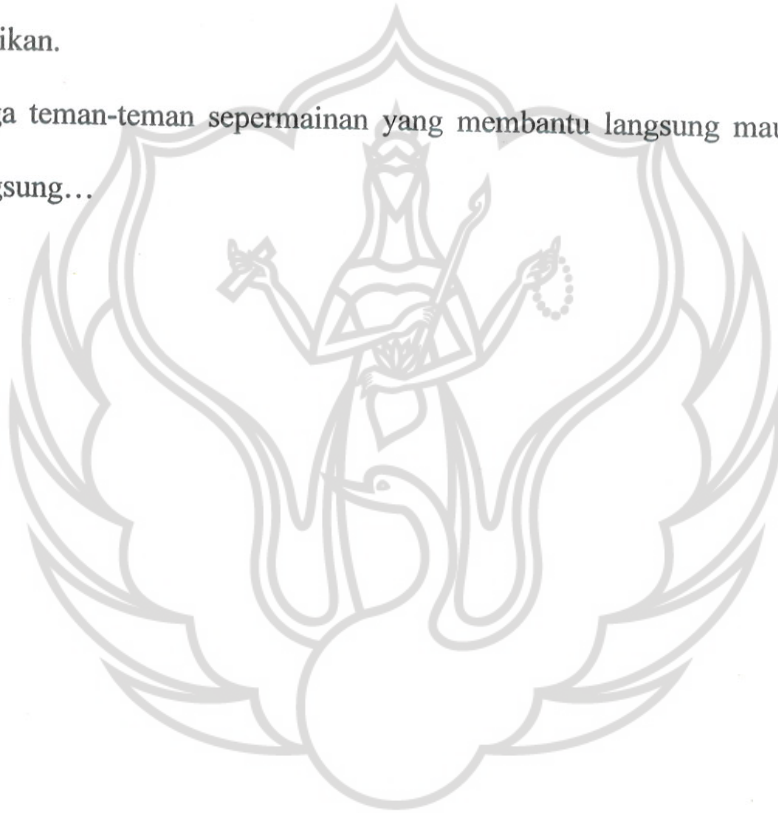
Trimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada teman-teman Tumor Ganas, teman-teman HACAPI, KAKUL, Benot Jati, Lampung Anif, Rahman Rahtu, Kadek Dogrin, Gede & Family, si Stress, dan togag, teman-teman SDI Yogyakarta, teman-teman KSB JAPARIS, teman-teman SAKATO, *Hamdan* sang

editor, dan Genk SENTAK, Da Yon, Anton Erna, Aska Nadi, Clepuk Hangabaya.

Kepada seluruh keluarga besar Sitompul, baik yang di kampung halaman maupun di Yogyakarta, terutama Naposonya., juga keluarga besar Hutabarat.

Penulis juga sangat berterimakasih kepada mantan kekasih penulis, Agustini “ bulan angin “ Puji Rahayu dan keluarga besarnya, atas kepercayaan yang diberikan.

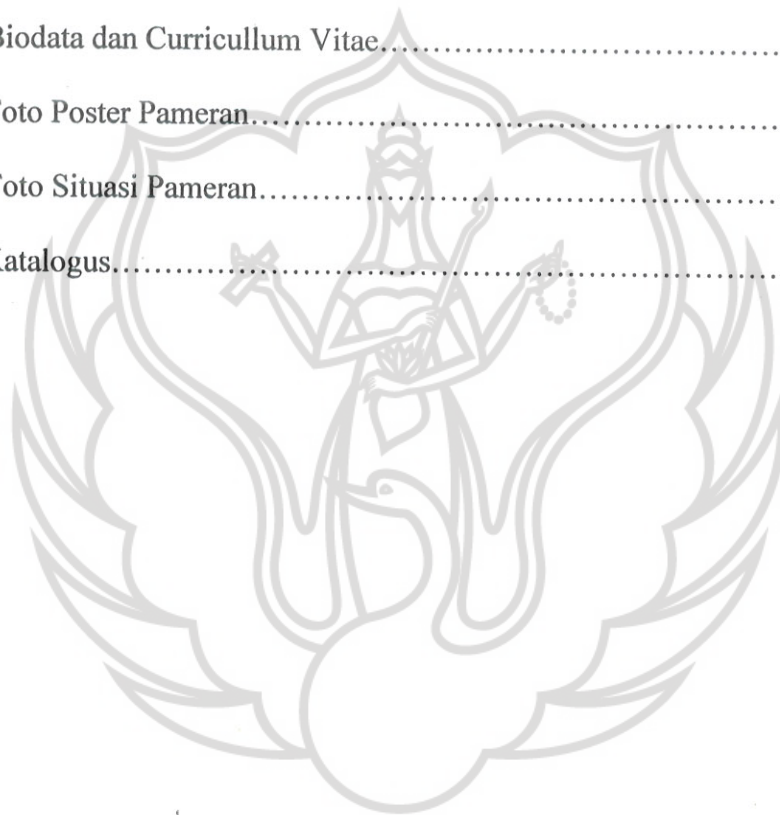
Juga teman-teman sepermainan yang membantu langsung maupun tidak secara langsung...



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul Ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR FOTO.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Gagasan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Arti Penting Judul.....	4
BAB II. KONSEP.....	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Bentuk/Judul.....	5
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	24
A. Bahan.....	24
B. Alat.....	24
C. Teknik.....	26

D. Tahap Pembentukan.....	26
BAB IV DESKRIPSI KARYA / TINJAUAN KARYA.....	52
BAB V PENUTUP.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77
A. Foto Diri Mahasiswa.....	77
B. Biodata dan Curriculum Vitae.....	78
C. Foto Poster Pameran.....	82
D. Foto Situasi Pameran.....	83
E. Katalogus.....	84



DAFTAR FOTO

Foto Proses Kerja	Halaman
1. Proses pembuatan sketsa.....	38
2. Proses pencukilan <i>Hardboard</i>	39
3. Proses pembentukan format <i>Hardboard</i>	40
4. Proses persiapan tinta dan rol.....	41
5. Pemberian tinta pada <i>Hardboard</i>	42
6. Penempelan kanvas pada <i>Hardboard</i>	43
7. Pencabutan <i>Spanram</i> dari kanvas.....	44
8. Penempelan kertas pendukung pada kanvas.....	45
9. Penekanan pada kanvas.....	46
10. Pengecekan hasil cetakan.....	47
11. Pengangkatan kanvas dari <i>Hardboard</i>	48
12. Penjemuran hasil cetakan.....	49
13. Penyepanan hasil cetakan.....	50
Foto Alat dan Bahan.....	51

Foto Acuan	Halaman
1. Victor Vasareli, “ <i>Vega Gongly 2</i> “.....	15
2. Victor Vasareli, “ <i>Blue Black</i> “	16
3. Briget Riley, “ <i>Cataract</i> “.....	17
4. Briget Riley, “ <i>Current</i> “	18
5. Suwarno Wisetrotomo, “ <i>Taman Sari</i> “	19
6. Suwano Wisetrotomo, “ <i>Sudut Kota</i> “	20
7. <i>Carved Paper</i> , “ <i>Banana Leaves on Horizontal Stripes</i> “.....	21
8. <i>Carved Paper</i> , “ <i>Chinise Bell-Flower with Cattail Stripes</i> “.....	22
9. <i>Carved Paper</i> , “ <i>Nested Diamonds</i> “.....	23

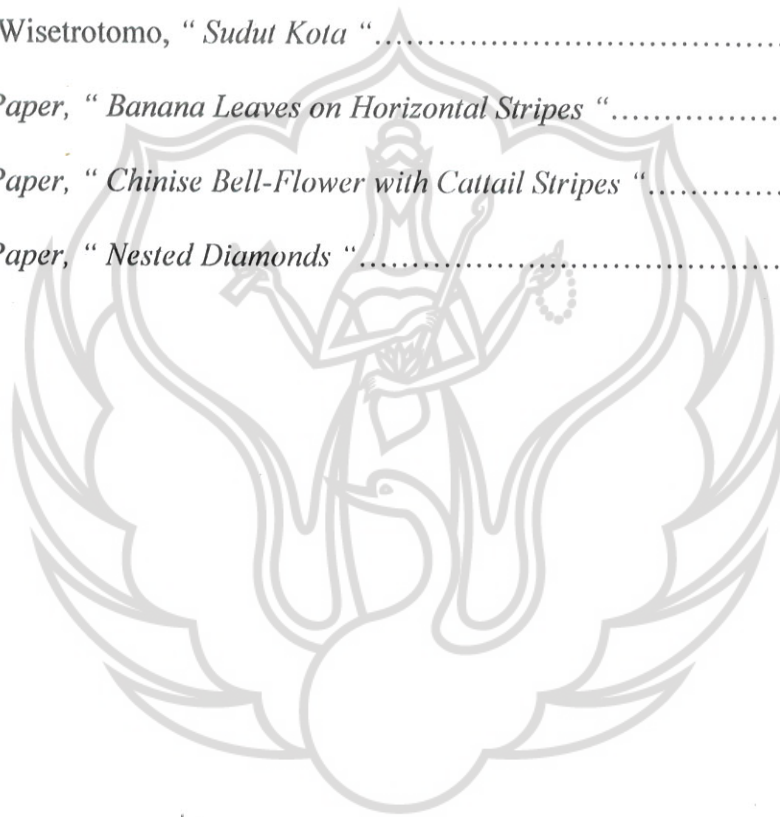


Foto Karya	Halaman
1. Rasa dan Asa.....	54
2. Hasrat.....	55
3. Dendam.....	56
4. Adaptasi Ego.....	57
5. Arogan.....	58
6. Adaptasi.....	59
7. Memahami.....	60
8. Pengarung.....	61
9. Semangat.....	62
10. Berdoa.....	63
11. Hasrat.....	64
12. Keinginan Bukan Kebutuhan.....	65
13. Trilogi Embrio Kebencian.....	66
14. Mengintropeksikan Diri.....	67
15. Keagungan yang Disayati Ego.....	68
16. Antara Kebenaran dan Kebaikan.....	69
17. Sejenak Sebelum Melangkah.....	70
18. Indra VI.....	71
19. Hidup.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Foto Mahasiswa.....	77
2. Foto Poster Pameran.....	82
3. Foto Situasi Pameran.....	83
4. Katalogus.....	84



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Gagasan

Menjadi anak tengah dari tiga orang bersaudara laki-laki yang jarak kelahiran satu tahun sekali, adalah menjadi salah satu tekanan tersendiri bagi penulis. Ketika berselisih dengan yang lebih tua, penulis dituntut oleh keluarga untuk tidak melawan pada yang lebih tua, dan ketika berselisih dengan yang lebih muda, penulis juga dituntut oleh keluarga agar mengalah kepada yang lebih muda.

Hal tersebut sangat tidak bagus bagi perkembangan mental penulis ketika itu. Ada perasaan rendah diri, marah, takut, dendam, dan sebagainya, yang mengakibatkan penulis menjadi sangat sensitif dan egois ketika mempunyai kesempatan untuk menunjukkan keegoan.

Beruntung sekarang penulis tinggal di Yogyakarta sejak pertengahan tahun 1996, yang memberikan banyak pelajaran untuk menahan dan memilah ego. Tetapi di samping itu, pertengahan tahun 1999, penulis juga tinggal selama setengah tahun di Bali, dan dilanjutkan setengah tahun lagi di Bandung, dan akhirnya pulang lagi ke Jogjakarta. Untuk mengisi waktu liburan penulis pulang ke Jakarta, kota yang sangat kompleks ragam dan motif kehidupannya.

Hidup dan tinggal di beberapa daerah yang sangat berbeda-beda, juga memberikan kontribusi yang sangat besar untuk diendapkan juga. Hal tersebutlah yang menjadi faktor, kenapa penulis ingin memvisualkan segala perasaan dan fikiran dari mulai kecil, hingga sekarang ini. Kenapa, agar saudara

penulis tahu dan khalayak ramai juga tahu, bagaimana sebenarnya bahwa begitu jeleknya sebuah dendam itu, begitu bahanya sebuah keirian itu dan sebagainya.

Perbedaan budaya yang sangat besar, penulis alami semenjak tinggal di Jogjakarta, mengingat penulis dari Sumatra Utara dan berasal dari suku Batak Toba. Perbedaan yang bagaikan bumi dan langit tersebut, sempat membuat penulis bermasalah, tetapi itulah makna perantauan, di mana kaki berpijak disana langit dijunjung, walaupun tidak sama sekali meninggal adat dan budaya penulis sendiri.

Hal ini juga yang terkadang membuat penulis menjadi seperti mempunyai kepribadian budaya yang ganda, yang terkadang juga menyulitkan dalam bersikap dan bertindak. Hal yang kadang terjadi, penulis salah dalam menyikapi atau bertindak dalam menghadapi masalah. Misalnya saja, seharusnya memakai kebiasaan Batak dalam menyikapi sesuatu, tetapi penulis malah menyikapi dengan budaya Jawa. Tetapi penulis tekankan, semua adat dan budaya ada positif negatifnya, bila dibawa ketempat yang bukan tempatnya.

B. Rumusan Penciptaan

Segala fikiran dan perasaan yang berkaitan dengan tekanan ataupun harapan yang diatas, secara maksimal akan divisualkan dalam Tugas Akhir kali ini. Karya-karya yang dihasilkan merupakan endapan ataupun renungan dari mulai pengalaman dari mulai kecil hingga saat ini, tentang bagaimana sebuah perasaan dan fikiran itu. Adapun pemilihan perasaan dan fikiran yang akan dijadikan tema

karya adalah, yang berkaitan dengan intropeksi maupun dorongan dalam berkehidupan sekarang dan untuk esok hari.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan makna dari karya ini adalah :

1. Sebagai media intropeksi apa yang selama ini penulis lakukan dengan perasaan dan fikiran yang cenderung negatif, yang kecenderungan hasilnya adalah negatif.
2. Bagaimana untuk lebih memasyarakatkan Seni Grafis, karena sampai pada saat ini, banyak orang awam yang sama sekali belum mengetahui apa itu Seni Grafis, dan khususnya tehnik cukilan cetak tinggi.
3. Mengingat kembali esensi dari Seni Grafis, terutama tehnik cukilan dengan proses cetak warna hitam putihnya.
4. Pembuktian bahwa dalam membuat *Op-Art*, bisa secara maksimal dengan warna hitam putih.
5. Menawarkan alternatif visual dan makna dari aliran *Op-Art* dan tehnik cetak Seni Grafis *Scrapboard*.
6. Adanya empati penulis untuk penderita buta warna, dengan menghasilkan karya hitam putih saja di Tugas Akhir kali ini.
7. Untuk lebih mempopulerkan dalam mendahulukan visual, dibanding konsep atau minimal mensejajarkannya.

8. Menjadi media terapi bagi penulis, dalam melepaskan diri dari tekanan perasaan dan pikiran.
9. Sedangkan manfaatnya adalah, bagaimana makna sebuah pikiran jelek tersebut, tahu bagaimana seharusnya kita berfikir dan menanggapi sesuatu itu dengan benar, dan bukan hanya dengan baik.

D. Arti Penting Judul

Memvisualisasikan Perasaan dan Fikiran Pribadi Melalui Garis adalah keinginan penulis untuk menggambarkan dan menyosialisasikan bentuk-bentuk pikiran dan perasaan yang begitu luas itu, dengan tampilan yang sangat sederhana, agar dapat langsung dimengerti esensi dari sebuah pikiran ataupun perasaan itu. Lantas, kenapa melalui garis? Selain garis adalah salah satu elemen dasar dari seni rupa, garis sendiri mempunyai kekuatan, ketegasan kelembutan ketika penulis memvisualkannya dengan seluas luasnya.